

## ABSTRAK

Struktur modal merupakan salah satu aspek fundamental dalam manajemen keuangan perusahaan, yang berperan penting dalam menentukan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, tangibility, dan pertumbuhan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2022. Penelitian ini didorong oleh adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai variabel-variabel tersebut, yang menunjukkan perbedaan pengaruh terhadap struktur modal di berbagai negara dan sektor industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, profitabilitas, *firm size*, *tangibility*, dan *Growth* terhadap struktur modal.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan estimator *Generalized Method of Moment* (GMM) dibantu *software Eviews 12SV*. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI, dengan sampel sebanyak 45 perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu seperti ketersediaan data lengkap selama periode penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas, profitabilitas, *firm size*, *tangibility*, dan *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial, likuiditas dan tangibility ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi dan *tangibility* yang besar cenderung memiliki struktur modal yang lebih rendah karena kemampuan mereka untuk mendanai kegiatan operasional melalui sumber daya internal. Sebaliknya, profitabilitas dan *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan *growth* memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan dan lebih besar cenderung memiliki struktur modal yang lebih tinggi karena mereka lebih mampu menarik pembiayaan eksternal.

**Kata Kunci** : Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, *Generalized Method of Moment*